

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran usahatani kelapa dalam di desa mekar jati meliputi penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Penanaman dilakukan pada jarak 9x9x9 meter/batang dengan jumlah kurang lebih 143 batang/Ha dan masing-masing luas lahan yang dimiliki petani 1-10 Ha dengan umur tanaman 6-20 tahun. Pada pemeliharaan kelapa dalam petani melakukan pemupukan dengan jenis pupuk NPK dan Urea yang dilakukan kurang lebih 2 kali dalam satu tahun, serta penyemprotan dengan jenis herbisida Gramaxone dan Round Up kurang lebih 3 kali dalam satu tahun. Kemudian pemanenan dengan beberapa proses seperti mengait, mengumpulkan serta pengupasan dengan menggunakan beberapa alat seperti sabit kelapa, sulak kelapa, keranjang rotan dan tombak kelapa, sehingga menjadi produk kelapa butiran dengan harga sebesar Rp. 1664/butir.
2. faktor yang melatarbelakangi petani dalam mempertahankan usaha tani kelapa dalam yaitu faktor pengetahuan sebesar 94%, faktor kesesuaian lahan sebesar 93%. Sedangkan faktor harga dikategorikan rendah yaitu sebesar 43%, hal ini menunjukkan bahwa harga jual hasil pertanian jauh yang diharapkan petani. Kendati demikian faktor pengalaman bertani sebesar 90%, hal ini yang membuat petani tetap mempertahankan usaha tani nya.

5.2 Saran

Saran dari tindak lanjut hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya *stackholder* dapat berperan dalam membantu petani dalam mengelola usahatani kelapa dalam agar petani mampu menjalankan usahatani kelapa dalam dengan baik dengan memberikan pelatihan baik segi teori maupun praktik dan pemberitahuan harga kelapa dalam terkini.
2. Pemerintah di harapkan dapat mengawasi jalannya kegiatan pengelolaan usahatani kelapa dalam dengan banyaknya keterbatasan petani, kemampuan dalam membeli bibit unggul, dan biaya tergantung pada usaha tanikelapa dalam untuk kebutuhan pangan sehari-hari.